

**DETERMINAN PERILAKU PENGENDALIAN DIABETES MELITUS
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PROVINSI JAWA
TENGAH: ANALISIS SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit metabolik kronis dengan prevalensi yang terus meningkat dan berisiko menimbulkan komplikasi apabila pengendalian glikemik tidak optimal, sehingga diperlukan pemahaman ilmiah mengenai faktor determinan perilaku pengendalian pada pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengendalian Diabetes Melitus di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dan desain *cross-sectional*, melalui tahapan seleksi responden DMT2, analisis bivariat uji Chi-Square, serta analisis multivariat. **Hasil:** Subjek penelitian adalah 1.606 responden DMT2 yang memenuhi kriteria inklusi dari total 73.361 responden SKI 2023 Jawa Tengah. Hasil menunjukkan mayoritas responden memiliki perilaku pengendalian DM yang baik (89,4%), serta terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan perilaku pengendalian DM ($p < 0,05$), dengan peluang pengendalian lebih besar pada responden berpendidikan tinggi ($\text{Exp(B)} = 3,219$). Sebaliknya, usia dan jenis kelamin tidak berhubungan signifikan, dan pekerjaan kehilangan signifikansi pada analisis multivariat. **Kesimpulan:** Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan berperan penting dalam mendukung perilaku pengendalian DMT2, sehingga intervensi kesehatan perlu memprioritaskan peningkatan literasi kesehatan pasien.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, perilaku pengendalian, pendidikan, SKI 2023, Jawa Tengah.

**DETERMINAN PERILAKU PENGENDALIAN DIABETES MELITUS
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PROVINSI JAWA
TENGAH: ANALISIS SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023**

ABSTRACT

Background: Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic metabolic disease with a continuously increasing prevalence and a high risk of complications when glycemic control is suboptimal; therefore, a scientific understanding of factors determining patients' control behaviors is urgently required. **Objective:** This study aimed to analyze factors associated with diabetes control behavior in Central Java Province using data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI 2023). **Methods:** This study used a quantitative approach with secondary data analysis and a cross-sectional design, comprising the main stages of T2DM respondent selection, bivariate analysis using the Chi-Square test, and multivariate analysis; the study subjects were 1,606 respondents with T2DM who met the inclusion criteria from a total of 73,361 respondents in the Central Java SKI 2023 dataset. **Results:** Most respondents demonstrate good diabetes control behavior (89.4%), and a significant association is observed between educational level and diabetes control behavior ($p < 0.05$), with higher odds of control among respondents with higher education ($\text{Exp}(B) = 3.219$). In contrast, age and sex show no significant association, and employment loses its significance in multivariate analysis. **Conclusion:** These findings indicate that education plays a key role in supporting T2DM control behavior; therefore, health interventions should prioritize strengthening patients' health literacy.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, control behavior, education, SKI 2023, Central Java